

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO (2015) menetapkan standar rata-rata sectio caesarea di sebuah negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Rumah Sakit pemerintah kira-kira 11% sementara rumah sakit swasta biasa lebih dari 30%.

Angka kejadian persalinan post sectio caesarea yaitu sebesar 15,48 dan post section caesare dengan indikasi KPD yaitu sebesar 6,31, perdarahan 2,85, kejang 0,71, partus lama 4,08, lilitan tali pusat 38,5,placenta previa 0,84, plasenta tertinggal 0,96, hipertensi 3,09, lainnya 4,63.(Kemenkes RI, 2018)

Tindakan sectio caesarea dapat menimbulkan rasa nyeri pada bagian abdomen. Nyeri merupakan suatu mekanisme proteksi bagi tubuh, timbul ketika jaringan sedang rusak, dan menyebabkan individu tersebut bereaksi untuk menghilangkan rasa nyeri. Ibu akan merasakan nyeri setelah operasi sectio caesarea dan akan mendatangkan ketidaknyamanan karena merasakan nyeri pada bagian yang telah dioperasi. Strategi dalam penatalaksanaan nyeri mencakup baik pendekatan farmakologis dan non farmakologis. Salah satu tindakan non farmakologis yang dapat dilakukan yaitu menggunakan sentuhan afektif, sentuhan terapeutik, akupresur, relaksasi, terapi musik, teknik imajinasi, intraksi, hypnosis, kompres dingin atau kompres hangat, stimulasi/messagekutaneus (Simalvi et al., 2014)

Musik dan nyeri mempunyai persamaan penting yaitu, keduanya bisa digolongkan sebagai input dan output sensor. Untuk sensori input berarti bahwa ketika musik terdengar, sinyal akan dikirimkan ke otak dan ketika rasa sakit itu timbul. Jika getaran musik dapat dibawa ke dalam resonansi dekat, dengan getaran rasa sakit, maka persepsi psikologis rasa sakit akan diubah dan dihilangkan. (Manalu et al., n.d)

Musik klasik mozart yaitu salah satu jenis musik yang memiliki magnitude yang luar biasa didalam perkembangan ilmu kesehatan, diantaranya memiliki nada yang lembut, nadanya memberikan stimulasi gelombang alfa, ketenangan dan membuat pendengarnya lebih rileks karena bertempo 60 ketukan permenit. Bila dibandingkan musik klasik lainnya, melodi dan frekuensi yang tinggi pada musik klasik Mozart mampu merangsang dan memberdayakan kreatifitas dan motivative diotak. Beberapa diantaranya peneliti merekomendasikan musik klasik Mozart yang diciptakan oleh Wolfgang Amandeus Mozart, karena aplikasi medis musik mozart telah membuktikan hasil yang menakjubkan bagi perkembangan ilmi kesehatan (Dofi, 2010)

Beberapa penelitian menemukan fakta bahwa musik mozart berefek sangat positif bagi kesehatan manusia terutama untuk menurunkan intensitas nyeri. Musik mozart mempunyai efek mengagumkan karena memiliki irama yang lembut serta mampu menenangkan suasana (Hermawati, 2009).

Terapi musik klasik di berikan selama 30 menit pada ibu post Sectio

Caesarea < 48jam dalam keadaan sadar diberikan pada hari pertama, kedua post operasi, serta pada lembar observasi yang berisi pengkajian nyeri untuk mengukur tingkat nyeri pasien sebelum dan sesudah di berikan terapi musik. Pengukuran skala nyeri menggunakan lembar instrumen berupa garis skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS) Sebagai alat pengukuran intensitas nyeri atau tingkat nyeri untuk menilai skala nyeri sebelum dan sesudah di lakukan intervensi pemberian terapi musik klasik (Novita et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Tindakan Terapi Musik Klasik Mozart Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri di RSUD Arjawinangun”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Tindakan Terapi Musik Klasik Mozart Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri di RSUD Arjawinangun?”

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Setelah melaksanakan studi kasus penulis mampu melakukan “Asuhan Keperawatan Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Tindakan Terapi Musik Klasik Mozart Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri di RSUD Arjawinangun”

1.3.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan studi kasus penulis dapat :

- a. Menaksanakan tahapan pelaksanaa proses keperawatan pada klien post operasi sectio caesarea di RSUD Arjawinangun
- b. Menggambarkan pelaksanaan tindakan terapi music klasik mozart pada klien post operasi sectio caesarea di RSUD Arjawinangun
- c. Mengetahui respon atau perubahan nyeri pada klien post operasi sectio caesarea yang dilakukan tindakan terapi music klasik mozart di RSUD Arjawinangun
- d. Menggambarkan kesenjangan pada kedua pasien klien post operasi sectio caesarea yang dilakukan tindakan terapi music klasik Mozart di RSUD Arjawinangun

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan keterampilan dengan tindakan “Asuhan Keperawatan Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Tindakan Terapi Musik Klasik Mozart Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri di RSUD Arjawinangun.”

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi acuan dalam menambah serta mengasah keterampilan dan juga

pengetahuan khususnya pada bidang Keperawatan Maternitas.

b. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi bahan kepustakaan bagi institusi pendidikan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa khususnya dalam kegiatan proses belajar tentang pelaksanaan terapi music klasik pada kasus ibu post sectio caesarea.

c. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan, berupa tindakan terapi music klasik sehingga dapat menurunkan nyeri pada kasus ibu post sectio caesarea.

d. Bagi Klien

Diharapkan dengan dilakukannya tindakan terapi music klasik dapat mengalihkan perhatian seseorang dari rasa nyeri dan menurunkan nyeri pada ibu post section caesarea.

1.5 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan keterampilan dengan tindakan “Asuhan Keperawatan Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Tindakan Terapi Musik Klasik Mozart Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri di RSUD Arjawinangun.”

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi acuan dalam menambah serta mengasah keterampilan dan juga pengetahuan khususnya pada bidang Keperawatan Maternitas.

b. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi bahan kepustakaan bagi institusi pendidikan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa khususnya dalam kegiatan proses belajar tentang pelaksanaan terapi music klasik pada kasus ibu post sectio caesarea.

c. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan, berupa tindakan terapi music klasik sehingga dapat menurunkan nyeri pada kasus ibu post sectio caesarea.

d. Bagi Klien

Diharapkan dengan dilakukannya tindakan terapi music klasik dapat mengalihkan perhatian seseorang dari rasa nyeri dan menurunkan nyeri pada ibu post sectio caesarea.